

BAB III

METODE KAJIAN PERANCANGAN

3.1 Metode Umum

Objek kajian adalah cottage dan interior khususnya ruang tidur di wisata Tanjung Papuma Jember. Kajian ini bertujuan untuk menciptakan nuansa alami pada cottage dan interior khususnya ruang tidur dengan penataan letak perabot yang optimal. Metode umum yang dapat digunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang berupa pemaparan/ gambaran/ deskripsi mengenai berbagai hal yang terjadi pada interior cottage wisata Tanjung Papuma. Dari metode tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah dari isu yang berkembang agar dapat menemukan alternatif pemecahan masalah yang nantinya digunakan dalam proses analisis berdasarkan observasi, wawancara, dan literatur baik dari buku maupun media elektronik, serta terdapat beberapa konsep yang telah distudi dari mata kuliah Desain Arsitektur akhir yang tidak distudi kembali, seperti data fungsi, bangunan, tapak, dan utilitas, sehingga data tersebut akan muncul sebagai studi terdahulu yang nantinya dimunculkan pada konsep perencanaan dan perancangan, sedangkan data lain seperti data pelaku dan aktifitas, ruang, serta interior akan di analisis kembali sesuai dengan fokus kajian. Setelah beberapa data dianalisis menggunakan masing-masing metode yang terprogram untuk menghasilkan suatu sintesa yang memunculkan konsep desain alami pada cottage khususnya interior. Setelah itu, konsep yang dihasilkan tersebut akan diterapkan pada desain akhir yang akan dijelaskan pada pembahasan dan disimpulkan secara sistematis.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan sintesis tentang kondisi dan karakteristik cottage wisata Tanjung Papuma yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan tahap perancangan selanjutnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan berupa observasi, wawancara, dan diskusi. Proses pengumpulan data akan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer didapat langsung dari lapangan berupa data-data pengamatan kualitatif langsung (observasi dan wawancara lapangan).

Pengumpulan data sekunder didapat dari data pustaka, baik buku maupun media elektronik.

3.2.1 Data primer

Data primer merupakan data yang diambil melalui pengamatan langsung ke Pantai Tanjung Papuma untuk memperoleh fakta dan data yang diperlukan. Data tersebut sebagian besar diperoleh melalui survey lapangan atau terjun langsung ke masyarakat partisipan terpilih. Survei lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung ke objek wisata Tanjung Papuma seperti observasi pengamatan langsung kondisi eksisting cottage, lingkungan alam, dan pelaku aktifitas yang ada. Dokumen berupa gambar, data kuantitatif tertulis jumlah pengunjung dan dokumen lainnya berguna untuk memperkuat data dan informasi, serta mempermudah dalam proses analisis. Wawancara kepada pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi mengenai pantai ini seperti pihak pengelola Pantai Tanjung Papuma dan Perum Perhutani KPH Jember. Selain itu akan dilakukan wawancara dan diskusi kepada pengunjung pantai Tanjung Papuma untuk mengetahui harapan yang terkait dengan pengembangan cottage Tanjung Papuma.

Pada kajian perancangan cottage di Tanjung Papuma ini juga terdapat data terdahulu, dimana data tersebut merupakan data yang membahas Wisata Tanjung Papuma Jember yang merupakan produk dari tugas matakuliah Desain Arsitektur Akhir tahun ajaran 2011/2012. Tugas tersebut merupakan hasil hasil kajian dari penulis sendiri dan data yang digunakan untuk menunjang perancangan ini adalah konsep fungsi, pelaku dan aktifitas, besaran ruang, tapak, dan bangunan.

3.2.2 Data sekunder

A. Tinjauan literatur

Data dari tinjauan literatur umumnya adalah data tertulis, yang merupakan teori, pendapat dari ahli dan peraturan pemerintah dalam buku, jurnal, artikel ilmiah mengenai wisata pantai yang menjelaskan tentang pengertian pantai, unsur-unsur wisata pantai, teori tentang cottage (pondok wisata), teori tentang tapak, teori bangunan, dan teori tentang ruang. Data-data tersebut digunakan sebagai acuan untuk memperdalam analisis dan

sintesis, juga menjadi salah satu dasar pengembangan ide terkait dengan permasalahan yang diangkat. Data yang diambil terutama berkaitan dengan cottage dan interior khususnya ruang tidur yang bernuansa alami.

B. Tinjauan komparasi

Tinjauan studi komparasi dilakukan melalui media internet dan buku. Sebagai objek komparasi adalah Pulau Bidadari Resort, Kepulauan Seribu dan Kampung Sampireun Resort dan Spa, Garut. Kedua objek komparasi tersebut merupakan kawasan pantai yang memiliki cottage dan interiornya dengan nuansa alami, serta memiliki fungsi yang sama sehingga dapat memperkuat gagasan desain yang akan dibuat.

3.3 Instrumen Kajian Perancangan

A. Alat fotografi

Alat ini digunakan untuk mendokumentasikan secara visual untuk survey lapangan.

B. Buku catatan

Alat ini digunakan untuk mencatat kegiatan dan informasi yang didapatkan saat proses pengambilan data berlangsung.

C. Perangkat komputer

Alat ini digunakan untuk membantu dalam penulisan hasil survey maupun dalam desain.

3.4 Metode Analisis dan Sintesis Data

3.4.1 Analisis data

Data lapangan akan didapatkan setelah adanya proses pengamatan. Setelah terkumpul data-data yang dibutuhkan, data tersebut selanjutnya akan dilakukan evaluasi dengan menggunakan teori yang sudah ada, beberapa data analisis seperti pelaku dan aktivitas, serta ruang, yang telah distudi pada mata kuliah Desain Arsitektur Akhir yang berjudul Wisata Tanjung Papuma Jember akan di evaluasi kembali, dan evaluasi terhadap objek komparasi yang dipilih sehingga diharapkan adanya kesinambungan antara kondisi eksisting yang dapat dipertahankan, dikembangkan, didesain ulang ataupun dihilangkan dengan memperhatikan hasil evaluasi objek komparasi sehingga memperoleh hasil pengembangan yang lebih baik dan sesuai dengan aspek arsitektural. Data yang terpilih selanjutnya dianalisis

dan dijadikan acuan untuk memperoleh pemecahan masalah dalam proses perancangan. Pada proses analisis menggunakan teknik penyajian seperti teknik deskripsi, tabulasi, diagram, sketsa, dan foto. Analisis yang dilakukan antara lain:

A. Analisis pelaku dan aktifitas

Pelaku dan aktifitas nantinya akan akan berpengaruh dalam hasil perancangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ruang manusia untuk melakukan aktifitas. Data dari studi yang telah dilakukan pada mata kuliah Desain Arsitektur Akhir berupa konsep akan ada penambahan analisis untuk menyesuaikan dengan fokus kajian. Metode yang digunakan adalah metode programatik dengan teknik penyajian tabulasi. Analisis ini terdiri dari:

1. Analisis pelaku

Sebagai pelaku utama adalah wisatawan dari semua kalangan karena perancangan cottage ini merupakan fasilitas utama wisata pantai. Namun, selain wisatawan juga terdapat pelaku yang berperan menjadi pengelola fasilitas yang diambil dari studi yang telah dilakukan pada mata kuliah Desain Arsitektur Akhir dengan penambahan penjelasan pada pelaku utama.

2. Analisis aktifitas

Analisis aktifitas yaitu menganalisis semua kegiatan yang akan dilakukan dan kebutuhan ruang yang diwadahi sesuai dengan aktifitas ruang yang dilakukan oleh pelaku. Data ini juga diambil dari studi yang telah dilakukan pada mata kuliah Desain Arsitektur Akhir.

B. Analisis ruang

Analisis ruang ini merupakan hasil dari analisis aktifitas dan pelaku yang akan menghasilkan suatu program ruang serta zonifikasi ruang. Data dari studi yang telah dilakukan pada mata kuliah Desain Arsitektur Akhir berupa konsep akan ada penambahan analisis untuk menyesuaikan dengan fokus kajian. Metode yang digunakan adalah metode programatik dengan teknik penyajian tabulasi dan diagram. Analisis ruang yang akan dikaji meliputi :

1. Kebutuhan Kuantitatif

a. Jenis, jumlah dan macam ruang. Metode yang digunakan adalah metode programatik.

- b. Besaran dan luasan ruang yang mempunyai daya tampung maksimal. Metode yang digunakan adalah metode programatik.
2. Kebutuhan Kualitatif
 - a. Kebutuhan persyaratan ruang dan tatanan ruang dalam. Metode yang digunakan metode programatik.
 - b. Kebutuhan kelompok ruang.
 - c. Kebutuhan hubungan dan organisasi ruang.

C. Analisis interior

Analisis ruang nantinya akan digunakan dalam merancang interior cottage. Analisis interior ini menggunakan metode deskriptif-analisis dengan menjelaskan mengenai keadaan interior dan menganalisis berdasarkan teori atau standar yang berlaku serta hasil studi komparasi. Selain itu, teknik penyajian melalui teknik tabulasi, sketsa, dan foto. Analisis ini meliputi: analisis sirkulasi, analisis perabot, analisis tata letak perabot, analisis unsur dan prinsip desain interior, analisis aksesoris, baik skala, perabot, suasana dalam ruang, dan sebagainya yang termasuk dalam lingkup interior.

3.4.2 Sintesis Data

Sintesis merupakan hasil dari analisis yang berdasarkan pada data-data yang dikumpulkan dan dievaluasi dengan menggunakan metode, yaitu berupa konsep perencanaan dan perancangan. Konsep yang dihasilkan dari analisis yang telah dilakukan, yaitu konsep pelaku dan aktifitas, ruang, serta interior, dengan penambahan konsep yang tidak mengalami perubahan dari studi Desain Arsitektur Akhir yaitu konsep fungsi, bangunan, tapak, dan utilitas. Konsep-konsep tersebut selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan atau pedoman proses perencanaan dan perancangan (desain) cottage dan interior pada wisata Pantai Tanjung Papuma. Selama proses perencanaan dan perancangan, sintesis yang dihasilkan dapat berubah, tetapi tetap menyesuaikan dengan tujuan semula, yaitu untuk merancang cottage dan interior bernuansa alami di kawasan wisata Pantai Tanjung Papuma Jember. Perubahan terhadap sintesis tidak boleh merubah pakem-pakem yang telah ditetapkan pada persetujuan awal yang telah disetujui sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam tahap sintesa ini menggunakan teknik deskripsi, sketsa, dan gambar digital.

3.5 Metode Perancangan

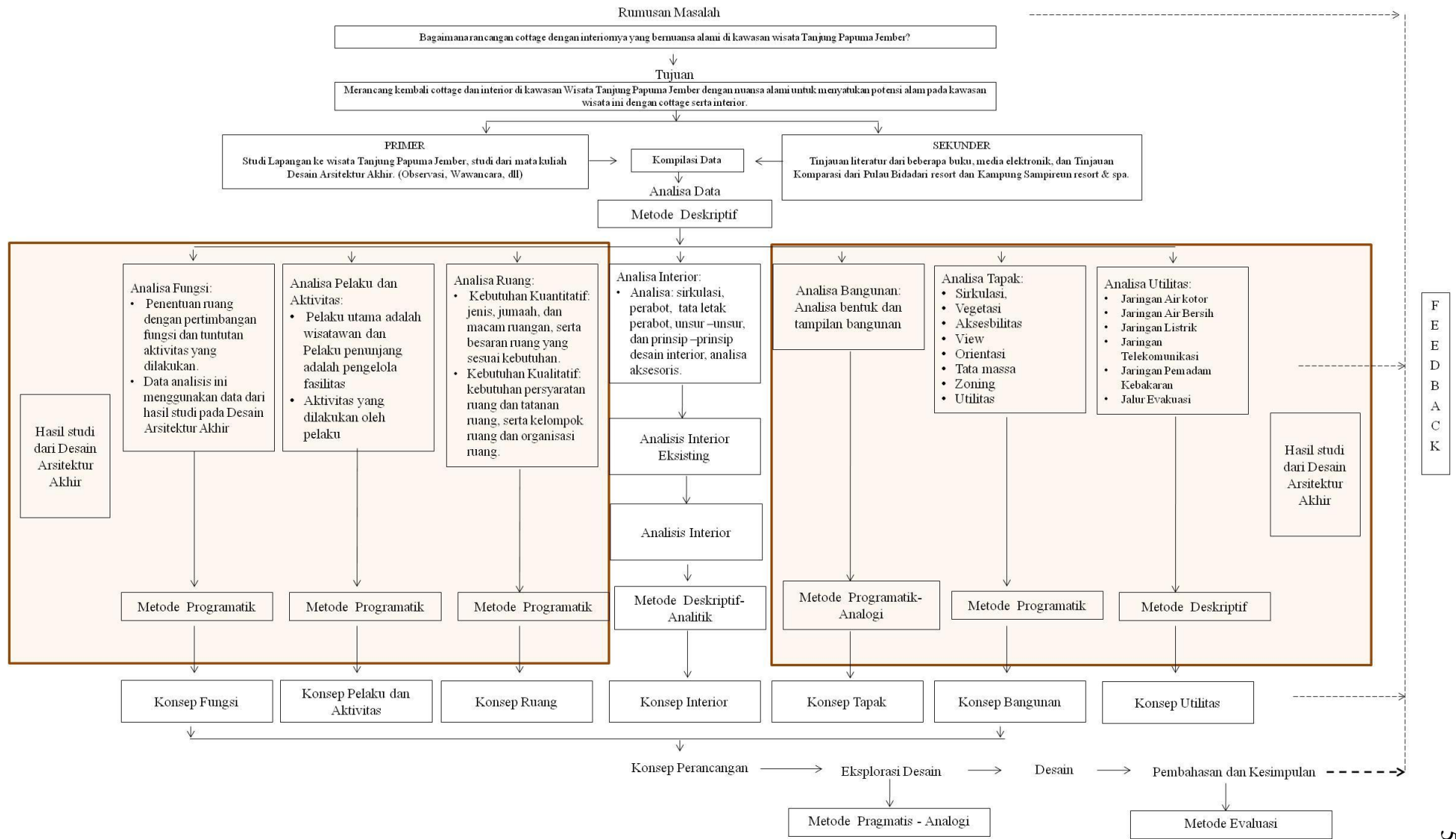
Setelah didapatkan konsep desain maka dilakukan proses perancangan dengan cara menerjemahkan konsep ke dalam desain akhir. Dari konsep yang kemudian diterapkan dalam bentuk eksplorasi desain dengan menggunakan beberapa metode, yaitu untuk konsep fungsi dan tapak dapat menggunakan metode programatik, konsep bangunan dapat menggunakan metode analogi, konsep ruang dapat menggunakan analogi dan pragmatis.

Produk desain pada perancangan berupa gambar digital, yang didalamnya terdiri atas siteplan, layout plan, denah, tampak, potongan, dan interior cottage. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menampilkan perancangan tersebut menggunakan gambar secara digital dengan menggunakan aplikasi Autocad dan SketchUp. Selain itu, produk desain yang dihasilkan juga berupa maket, baik maket kawasan maupun maket interior ruang tidur masing-masing cottage.

3.6 Metode Pembahasan dan Penyimpulan

Pada tahap pembahasan dilakukan pembahasan dari hasil desain, yaitu desain cottage dan interior dengan nuansa alami. Pembahasan hasil desain ini menggunakan metode evaluasi, yaitu kesesuaian konsep desain dengan hasil desain cottage dan interior. Tujuan dari proses pembahasan desain ini adalah merancang cottage dan interior dengan nuansa alami agar dapat menyatukan cottage dan interior terhadap lingkungan alamnya. Teknik penyajian dalam tahap ini menggunakan deskripsi, gambar-gambar digital, tabulasi, diagram, dan foto.

Pada tahap penyimpulan dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang dibutuhkan saat mendesain cottage dan interior dengan nuansa alami di kawasan wisata Tanjung Papuma Jember.



Gambar 3.1 Kerangka Metode